



# **BAHAN AJAR** ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**KELAS VIII**



**PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2021**

## PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Inti
<p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>3.3</b> Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<p><b>3.3.1.</b> Peserta didik dapat menguraikan tentang perdagangan</p> <p><b>3.3.2.</b> Peserta didik dapat menguraikan faktor penyebab dan manfaat perdagangan antarpulau</p> <p><b>3.3.3.</b> Peserta didik dapat menguraikan aktivitas perdagangan antarnegara (ekspor dan impor)</p> <p><b>3.3.4.</b> Peserta didik dapat menguraikan faktor pendorong ekspor dan impor</p> <p><b>3.3.5.</b> Peserta didik dapat menguraikan manfaat perdagangan antarnegara</p>

		<b>3.3.6.</b>	Peserta didik dapat menguraikan perbedaan perdagangan antarpulau dan perdagangan antarnegara
<b>4.3</b>	Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<b>4.3.1</b>	Peserta didik dapat membuat peta konsep tentang perdagangan antarpulau dan perdagangan antarnegara
		<b>4.3.2</b>	Peserta didik dapat menyajikan hasil perbedaan aktivitas perdagangan antarnegara (ekspor dan impor)

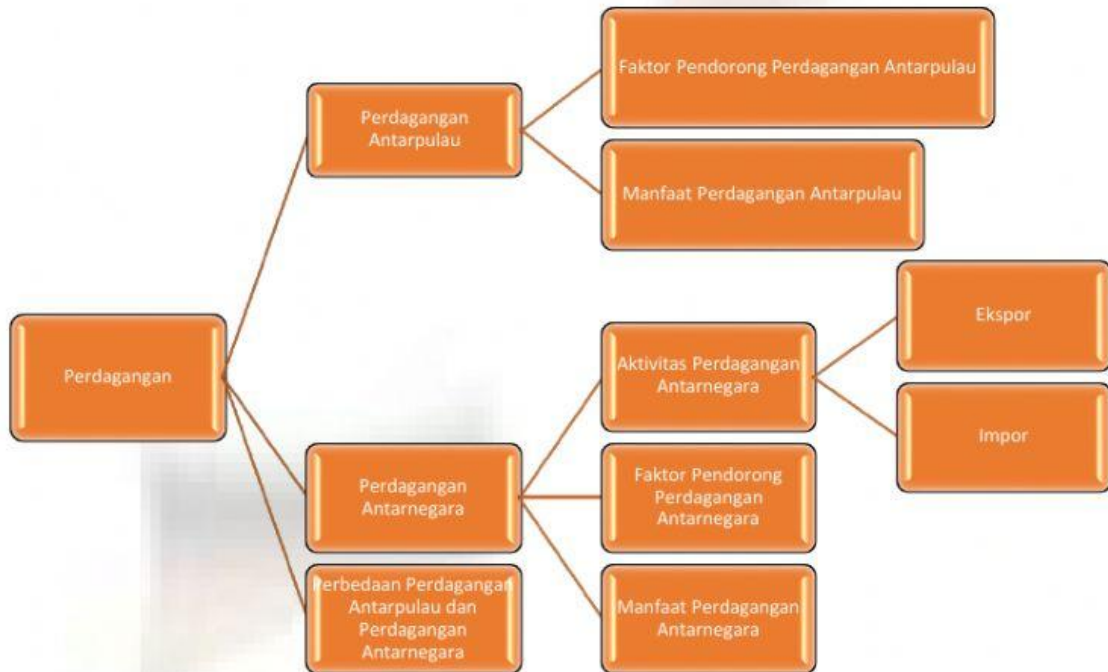


### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menguraikan tentang perdagangan antarpulau dan aktivitas perdagangan antarnegara (perdagangan internasional)
2. Peserta didik dapat menguraikan tentang aktivitas perdagangan antarnegara (ekspor dan impor)
3. Peserta didik dapat menguraikan tentang faktor pendorong perdagangan antar pulau dan perdagangan antarnegara
4. Peserta didik dapat menguraikan tentang manfaat perdagangan antar pulau dan perdagangan antarnegara
5. Peserta didik dapat menguraikan tentang perbedaan perdagangan antar pulau dan perdagangan antarnegara



## PETA KONSEP





## Uraian Materi Ajar

Perhatikan Gambar berikut!



Sumber: <http://pp3.co.id/tag/bongkar-muat-barang/>

Kegiatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut?

Apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?

1

## PERDAGANGAN

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan.

Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau

## 2

### Perdagangan Antarpulau

Perdagangan Antarpulau adalah kegiatan perdagangan dan/atau pendistribusian barang dari satu pulau ke pulau lain dalam satu provinsi atau antarprovinsi, atau antardaerah dalam satu pulau yang dilakukan oleh Pelaku Usaha dengan cara menyeberangkan barang dimaksud dengan menggunakan sarana angkutan laut atau sungai.

perdagangan antardaerah maupun antarpulau adalah perdagangan yang dilakukan dengan cakupan antardaerah/antarpulau dalam suatu wilayah.

## 3

### Faktor Pendorong Perdagangan Antarpulau

Adapun faktor pendorong dalam terjadinya perdagangan antardaerah dan antarpulau ini antara lain :

1. Perbedaan Faktor Produksi yang Dimiliki

Keterbatasan sumber daya alam dan faktor produksi pada setiap daerah yang berbeda-beda membuat suatu daerah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga tiap-tiap daerah melakukan perdagangan untuk mencukupi kebutuhannya. Sebagai contoh, tanah yang subur di daerah pegunungan mampu memproduksi berbagai jenis sayur-sayuran, sedangkan masyarakat di daerah tepi pantai memiliki ikan yang banyak jumlahnya. Maka perbedaan hasil produksi tersebut akan mendorong adanya perdagangan antardaerah.

2. Perbedaan Tingkat Harga Antardaerah

Produk yang dihasilkan di tiap daerah seringkali memiliki perbedaan tingkat harga, sehingga mempengaruhi adanya perdagangan antardaerah. Hal ini bertujuan untuk mencari produk dengan harga termurah.

Selain itu, masyarakat sebagai pelaku ekonomi akan mendapatkan manfaat dari adanya perdagangan ini, antara lain:

- Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen  
Masyarakat dapat menikmati produk atau barang yang tidak tersedia atau tidak diproduksi oleh daerah di tempat tinggalnya. Kebutuhan suatu daerah juga dapat tercukupi dengan adanya perdagangan ini.
- Meningkatkan Produktivitas  
Perdagangan antardaerah menyebabkan jangkauan pasar yang luas. Permintaan dan penawaran akan meningkat pula mengikuti dengan meningkatnya jumlah konsumen di daerah jangkauan pasar. Kondisi ini mendorong produktivitas barang semakin meningkat.
- Memperluas Kesempatan Kerja bagi Masyarakat  
Jumlah produksi yang meningkat akan menyebabkan suatu perusahaan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak untuk memproduksi suatu barang atau jasa. Lapangan kerja yang semakin banyak akan menekan jumlah pengangguran di suatu daerah.
- Perdagangan ini juga akan menimbulkan beberapa usaha baru seperti jasa pengiriman, jasa transportasi, dan lain sebagainya. Adanya usaha baru tersebut akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak.

Perdagangan antar negara adalah suatu perdagangan antara satu negara dengan negara yang meliputi proses ekspor maupun impor yang sangat berpengaruh bagi pendapatan negara. Perdagangan internasional melibatkan mata uang sebagai transaksi jual beli antar negara dan hukum yang digunakan sesuai hukum internasional.

Dalam prakteknya, perdagangan antar negara bisa melibatkan dua negara atau lebih dengan pertukaran barang atau jasa.

**Kegiatan kedua negara tersebut, dinamakan ekspor dan impor.**

Impor adalah kegiatan memasukkan atau membeli barang atau jasa dari luar negeri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, impor merupakan pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri ke dalam negeri. Barang yang dimaksud adalah barang dalam bentuk fisik dan juga jasa.

Dengan adanya impor, pemenuhan kebutuhan suatu negara dapat terpenuhi. Impor bermanfaat untuk mengisi kekosongan barang atau jasa yang tidak dapat di produksi oleh negara itu sendiri.

Sedangkan ekspor, berkebalikan dengan impor, adalah kegiatan menjual barang atau jasa keluar negeri. Perdagangan luar negeri berhubungan dengan mata uang yang berbeda antara dua negara yang berbeda. Sehingga dibutuhkan konversi antara suatu mata uang jika dinyatakan dalam mata uang lainnya.

Konversi ini disebut dengan kurs atau nilai tukar (*exchange rate*). Nilai tukar tersebut tergantung dari sistem kurs yang dipakai dua negara tersebut, seperti: sistem kurs tetap (*fixed exchange rate system*), sistem kurs bebas (*flexible/floating exchange rate system*) atau sistem kurs mengambang terkendali (*manageable floating exchange rate system*).

Dalam sistem kurs tetap, kurs ditentukan oleh nilainya ditentukan oleh pemerintah. Sebaliknya dalam sistem kurs bebas, kurs ditentukan oleh pasar, atau interaksi antara permintaan dan penawaran mata uang.

Sementara dalam sistem kurs mengambang terkendali, sejauh kurs berfluktuasi dalam batasan-batasan yang ditentukan, pemerintah tidak campur tangan dengan menjual atau membeli mata uang.

**6**

## **Manfaat Perdagangan Antarnegara**

Perdagangan dapat menciptakan keuntungan dengan memberikan peluang kepada setiap negara untuk mengekspor berbagai macam barang yang diproduksinya dengan memanfaatkan sebagian sumber daya yang melimpah di negara bersangkutan dan mengimpor berbagai sumber daya yang tergolong langka di negara tersebut

Berikut ini manfaat perdagangan internasional yang dilakukan antar negara:

- Memenuhi kebutuhan negara masing-masing akan barang dan jasa yang tidak bisa dihasilkannya
- Kerjasama dan persahabatan antar negara
- Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
- Konsumsi yang lebih luas bagi penduduk
- Mendorong semangat berprestasi dalam persaingan antar produsen
- Sumber pemasukan kas negara
- Mempercepat alih teknologi antar negara
- Memperluas daerah pemasaran barang bagi suatu negara

## 7

### Faktor Pendorong Perdagangan Antarneegara

Berikut terdapat beberapa faktor penyebab perdagangan Internasional adalah sebagai berikut:

#### 1. Adanya Perbedaan Sumber Daya Alam

Salah satu faktor pendorong perdagangan internasional bagi suatu negara adalah letak geografis setiap negara berbeda-beda. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan sumber daya alam suatu negara yang tidak dimiliki oleh negara tersebut maka dibutuhkanlah perdagangan internasional.

Contoh perdagangan internasional, Indonesia memiliki hasil bumi berlimpah seperti kopi, dan hasil bumi lainnya. sedangkan Australia terkenal dengan penghasil hewan ternak seperti sapi. Hal tersebut menjadi alasan perdagangan internasional antara Indonesia yang membutuhkan daging dan Australia membutuhkan hasil bumi.

#### 2. Keinginan Untuk Memperoleh Keuntungan Lebih

Faktor pendorong perdagangan antar negara adalah adanya keinginan untuk memperoleh dan meningkatkan income sebuah negara, maka banyak negara membuat kebijakan-kebijakan nasional dalam hal melakukan proses ekspor maupun impor barang. Contohnya setiap transaksi ekspor atau impor, negara juga akan